



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

"Alam Takambang Jadi Guru"

SKRIPSI MES1.61.8302

**EVALUASI PROGRAM
PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5)
DI SMK NEGERI 1 BATIPUH**

MUHAMMAD ARMEDO

NIM.20067054

Dosen Pembimbing

Drs. Yufrizal A, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN

DEPARTEMEN TEKNIK MESIN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Evaluasi Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
di SMK Negeri 1 Batipuh
Nama : Muhammad Armedo
NIM : 20067054
Tahun Masuk : 2020
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 06 November 2025

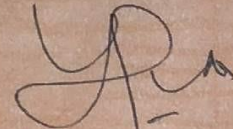
Disetujui oleh:

Koordinator Program Studi
Pendidikan Teknik Mesin



Dr. Eko Indrawan, S.T., M. Pd.
NIP. 198001142010121001

Dosen Pembimbing,



Drs. Yufrizal A, M.Pd.
NIP. 196104211986021002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

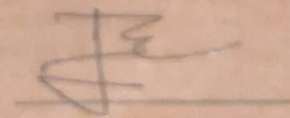
Judul : Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar
Pancasila (P5) Di SMK Negeri 1 Batipuh
Nama : Muhammad Armedo
NIM : 20067054
Tahun Masuk : 2020
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Departemen : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik

Padang, 06 November 2025

Tim Penguji

Nama

1. Ketua : Drs. Yufrizal A, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
3. Anggota : Wanda Afnison, S.Pd., M.T.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, tesis dengan judul “Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 November 2025
Saya yang menyatakan,

Muhammad Armedo
NIM 20067054

ABSTRAK

Muhammad Armedo, Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di SMK Negeri 1 Batipuh

Sekolah dianggap sebagai motor utama dalam pendidikan karakter, memiliki peran yang signifikan dalam menanamkan nilai-karakter kepada peserta didik guna memperbaiki moral generasi bangsa. Untuk mendukung upaya ini, diberlakukan kurikulum Merdeka yang memuat proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), yang menekankan integrasi dimensi-dimensi, yakni Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bergotong-royong, Berkebinekaan global, Bernalar kritis, Kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program P5 yang telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batipuh

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi program dengan model CIPP dengan pendekatan kualitatif. Komponen *Context* untuk mengevaluasi pemahaman sekolah terhadap P5, legalitas, kebutuhan, sasaran dan tujuan P5. Komponen *Input* untuk mengevaluasi persiapan sekolah, dukungan kurikulum, dukungan SDM, sarana-prasarana dan pembiayaan program. Komponen *Process* untuk mengevaluasi aktivitas pelaksanaan program melalui keteladanan, kegiatan berbasis kelas, berbasis kultur sekolah, berbasis komunitas dan pengkondisian, serta monitoring dan supervisi pelaksanaan P5. Komponen *Product* untuk mengevaluasi pencapaian dimensi dimensi P5. Pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen *Context* sekolah sudah memahami sepenuhnya tentang landasan, kebutuhan, sasaran dan tujuan P5. Pada komponen *Input* sekolah memiliki persiapan, menerapkan kurikulum yang relevan, memiliki SDM guru yang sangat berperan, sarana dan prasarana serta ketersediaan anggaran dana yang mendukung pelaksanaan P5, meski ada beberapa yang kurang maksimal namun sudah memenuhi kriteria. Pada komponen *Process* aktivitas pelaksanaan program berdasarkan wawancara responden menunjukkan kategori sangat baik, kegiatan berbasis kelas, berbasis kultur sekolah, berbasis komunitas dan pengkondisian sudah terlaksana dengan baik, begitu juga monitoring dan supervisi pelaksanaan P5. Pada komponen *Product* pencapaian nilai karakter siswa memenuhi kriteria evaluasi yang ditetapkan dengan melihat deskripsi rata-rata nilai rapor P5 yang berdeskripsi minimal “mulai berkembang” yang menunjukkan kategori sangat baik dalam pencapaian dimensi dimensi P5, selanjutnya banyak prestasi akademik dan non akademik yang dicapai oleh siswa SMK Negeri 1 Batipuh yang merupakan bentuk penerapan dimensi dimensi P5.

Kata Kunci: Evaluasi, P5, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, semua kesulitan tersebut dapat dilalui dengan baik. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Eko Indrawan. S.T, M.Pd. selaku Kepala Departemen Teknik Mesin FT UNP dan sekaligus selaku dosen penguji yang telah membimbing dan mengarahkan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
2. Bapak Drs Yufrizal A, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan bimbingan, saran-saran serta arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Bapak Wanda Afrison, S.Pd., M.T. selaku dosen dosen penguji yang telah membimbing dan mengarahkan hingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini
4. Bapak/Ibu staf Tata Usaha Departemen Teknik Mesin FT UNP.
5. Bapak Beni Harbes, S.Pd., M.Pd selaku kepala SMK Negeri 1 Batipuh.
6. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.

Semoga tulisan ini dapat menjadi inspirasi dan memberikan manfaat bagi kita semua. Atas segala dukungan dan dorongan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga segala kebaikan tersebut mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Padang, November 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	8
1. Dimensi P5	8
2. Gambaran Pencapaian Profil Pelajar Pancasila Di Satuan Pendidikan	12
3. Prinsip-prinsip projek penguatan profil pelajar Pancasila	12
4. Implementasi Program P5 di Sekolah	14
B. Evaluasi Program	33
1. Pengertian Evaluasi program.....	33
2. Metode Penelitian Evaluasi Program.....	35
C. Evaluasi Program P5 Menggunakan Model CIPP.....	39
1. Konsep Evaluasi Program Model CIPP.....	39
2. Evaluasi Program Model CIPP.....	40
3. Kriteria Evaluasi Program P5 Model CIPP	40
D. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	42
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. lokasi dan Waktu Penelitian	47
1. Lokasi Penelitian.....	47
2. Waktu Penelitian	47

C. Prosedur Penelitian	47
D. Data dan Sumber Data.....	48
1. Data.....	48
2. Sumber Data.....	49
E. Teknik, Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	49
1. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	49
2. Prosedur Pengumpulan Data	54
3. Validasi Instrumen Evaluasi.....	56
F. Prosedur Analisis Data	56
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. HASIL	58
1. <i>Komponen Context</i>	58
2. <i>Komponen Input</i>	67
3. <i>Komponen Process</i>	87
4. <i>Komponen Product</i>	101
B. PEMBAHASAN.....	109
1. <i>Komponen Context</i>	109
2. <i>Komponen Input</i>	115
3. <i>Komponen Process</i>	122
4. <i>Komponen Product</i>	125
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	129
A. Kesimpulan	129
B. Rekomendasi.....	131
C. Keterbatasan Penelitian	132

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Dimensi dimensi P5.....	10
Gambar 2.2 Alur perencanaan program P5	11
Gambar 2.3 Pencapaian program P5	12
Gambar 2.4 Tahap pelaksanaan program P5	17
Gambar 2. 5 Langkah persiapan modul P5.....	24
Gambar 2. 6 Strategi pemilihan sub-elemen program P5	27
Gambar 2.7 Konsep evaluasi CIPP	39
Gambar 3.1 Prosedur Evaluasi Program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh.....	48
Gambar 3. 2 Analisis data Model Interaktif dari Mile dan Huberman.....	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tahap Pelaksanaan Program P5	18
Tabel 2.2 Struktur Kurikulum SMK Kelas X.....	21
Tabel 2.3 Struktur Kurikulum SMK Kelas XI.....	21
Tabel 2.4 Struktur Kurikulum SMK kelas XII	22
Tabel 2.5 Penerapan Program P5 di Sekolah.....	23
Tabel 2.6 Komponen Modul P5	23
Tabel 2.7 Tahap pengembangan modul P5.....	24
Tabel 2.8 Adaptasi Modul Program P5	24
Tabel 2.9 Rancangan Modul Mandiri Program P5	25
Tabel 2.10 Pemetaan Sub-Elemen Program P5.....	25
Tabel 2.11 Kriteria Evaluasi Program P5 di Sekolah	41
Tabel 3.1 Person (Orang) Sebagai Sumber Data	49
Tabel 3.2 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	50
Tabel 4.1 Analisis Potensi dan Kekuatan/Kelemahan Sekolah.....	70
Tabel 4.2 Analisis Peluang dan Tantangan di Masyarakat	71
Tabel 4.3 Struktur Kurikulum Kelas X	73
Tabel 4.4 Struktur Kurikulum Kelas XI	73
Tabel 4.5 Struktur Kurikulum Kelas XII.....	74
Tabel 4.6 Tenaga Pendidik SMK Negeri 1 Batipuh	78
Tabel 4.7 Jenis Ekstra kurikuler di SMK Negeri 1 Batipuh	92
Tabel 4.8 Kegiatan Ekstrakurikuler/ Budaya Sekolah Lainnya	94
Tabel 4.9 Kegiatan Berbasis Komunitas di SMK Negeri 1 Batipuh.....	95
Tabel 4.10 Penanaman Dimensi Dimensi P5 di SMK Negeri 1 Batipuh Melalui Berbagai Kegiatan	97
Tabel 4.11 Kriteria Sikap dan Perilaku Peserta Didik	104
Tabel 4.12 Data Prestasi Siswa SMK Negeri 1 Batipuh.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah elemen utama dalam membentuk karakter dan kepribadian manusia, serta menjadi pilar tegaknya bangsa. Melalui pendidikan, potensi peserta didik dalam ilmu pengetahuan (iptek) dan iman serta taqwa (imtaq) dapat dikembangkan. Di Indonesia, pendidikan karakter adalah topik menarik karena menunjukkan penurunan moral yang signifikan, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti intoleransi agama, gerakan separatis, kekerasan di sekolah dan masyarakat, bullying, kejahatan seksual, tawuran pelajar, pergaulan bebas, narkoba, dan tindakan kriminal lainnya. Hal ini mengancam kebinekaan dan keutuhan NKRI serta menunjukkan bahwa sistem pendidikan belum efektif dalam membentuk karakter generasi bangsa secara menyeluruh (D. Solihah et al., 2022).

Menurut Kemendiknas (Nurhayani et al., 2022) ada alasan dasar yang melatar belakangi pentingnya pembangunan karakter bangsa, yaitu filosofis, ideologis, normatif, historis ataupun sosiokultural. Secara filosofis, pembangunan adalah kebutuhan azasi dalam proses berkebangsaan sebab bangsa yang berkarakter dan memiliki jati diri yang kuat yang akan bertahan. Secara ideologis, pembangunan karakter adalah upaya menjawantahkan ideologi Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara normatif, pembangunan karakter bangsa adalah wujud nyata dalam mencapai salah satu tujuan Negara yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945, yaitu: *“mencerdaskan kehidupan bangsa”*, kalimat tersebut merupakan ungkapan yang sarat makna filosofis. Secara historis pembangunan karakter bangsa adalah inti dari proses kebangsaan yang terus berlangsung sepanjang sejarah kemerdekaan. Ini merupakan kebutuhan sosio-kultural bagi bangsa multikultural.

Karakter dan kompetensi unggul, hasil dari pendidikan yang baik, penting untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan tuntutan baru. Oleh karena

itu, pembinaan karakter peserta didik adalah hal utama dalam sistem pendidikan Indonesia, seiring dengan pembinaan intelektual. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Kementerian Pendidikan Nasional, 2003) .

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan program yang fokus pada pengembangan karakter bangsa. Salah satunya adalah melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), yang dimulai dengan program pendidikan karakter (2010-2025) oleh Kementerian Pendidikan Nasional, berdasarkan Keputusan Pemerintah Republik Indonesia tanggal 11 Mei 2010, yang mengacu pada Rencana Aksi Nasional (RAN) Pendidikan Karakter Bangsa.. Berikutnya, pada tahun 2019 Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan baru yakni kurikulum Merdeka Belajar yang didalamnya terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang selanjutnya disingkat (P5), sebagai salah satu program pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya yang di dasarkan dengan 6 dimensi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal tersebut disampaikan pertama kali pada hari guru 25 November 2019 (Rahayu et al., 2022).

Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdiri dari 8 tema dengan 6 dimensi, yang bertujuan menguatkan pencapaian kompetensi dan membangun karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila, yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi Lulusan.

Program ini menekankan pembelajaran dari lingkungan sekitar, sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau permasalahan di satuan pendidikan (Mendikbudristek, 2022).

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan SMK di Kabupaten Tanah Datar yang telah menjalankan 4 tema dari program P5 sejak tahun 2022. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, tema P5 di SMK Negeri 1 Batipuh antara lain:

1. Bangunlah jiwa dan raganya
2. Suara demokrasi
3. Gaya hidup berkelanjutan
4. Kebekerjaan

Selain itu, SMK Negeri 1 Batipuh telah ditetapkan oleh Kemendikbudristek sebagai SMK Pusat Keunggulan pada tahun 2023 (Kemendikbudristek, 2023). Sekolah ini bertanggung jawab sebagai pilot implementasi kurikulum merdeka dengan total peserta didik sebanyak 974 orang, terdiri dari 794 siswa laki-laki dan 180 siswa perempuan. Siswa kelas X berjumlah 337 siswa (289 laki-laki, 48 perempuan), kelas XI sebanyak 359 siswa (295 laki-laki, 64 perempuan), dan kelas XII sebanyak 278 siswa (210 laki-laki, 68 perempuan). Data ini bersumber dari bagian kesiswaan SMK Negeri 1 Batipuh.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kesiswaan diperoleh data, masih terdapat beberapa bentuk penyimpangan karakter yang berbeda dilakukan oleh beberapa siswa. Beberapa menunjukkan peningkatan karakter yang positif. Mereka mengikuti kegiatan upacara bendera dan hari besar nasional dengan baik, peduli terhadap teman, mandiri dalam tugas individu, dan taat beragama.

Beberapa siswa menunjukkan penyimpangan negatif yang tertuang dalam enam dimensi karakter, seperti pada aspek ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengabaikan ibadah dan melakukan perilaku yang bertentangan dengan ajaran agama. Dalam kebinekaan global, terlihat dari sikap intoleran terhadap perbedaan suku, agama, atau budaya. Pada aspek kemandirian, mereka terlalu bergantung pada orang lain, mencontek, dan

kurang inisiatif. Dalam gotong royong, muncul sikap egois dan enggan berpartisipasi dalam kerja kelompok. Kemampuan bernalar kritis juga lemah karena mudah terpengaruh hoaks dan kurang tertarik berpikir analitis. Sementara itu, dalam kreativitas, mereka cenderung meniru tanpa usaha menciptakan gagasan baru atau mencari solusi inovatif.

Selain data pelanggaran di atas, dari wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan bapak Beni Kurniawan terdapat fakta:

“Selain pelanggaran disiplin pakaian dan kehadiran, kebiasaan siswa membuang sampah sembarangan masih sering terjadi, merokok dilingkungan sekolah, kasus pencurian oleh siswa disekolah pernah terjadi, juga masalah perkelahian oknum siswa karena kesalahpahaman, *bulyying* dari oknum siswa, penggunaan obat terlarang dan pelanggaran seksual juga kerap terjadi”

Berbagai upaya sudah dilaksanakan, namun dari beberapa data yang didapat pada observasi awal yang telah dijelaskan di atas cukup menarik untuk dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan program P5.

Untuk mengevaluasi program P5, model evaluasi yang dianggap tepat adalah model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model CIPP cocok digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan seperti P5 karena model ini memberikan kerangka yang kuat untuk pengambilan keputusan yang berorientasi pada manajemen. Menggunakan CIPP karena penelitian ini bertujuan untuk melihat secara keseluruhan program ini mulai dari perencanaan program hingga hasil yang diperoleh program (Indrawan, EJuri, A., Maksum, H., & Purwanto, 2021). Dalam evaluasi, CIPP membantu merencanakan, mengumpulkan, dan menyediakan informasi yang relevan secara kontinu dan sistematis, sehingga mendukung pimpinan atau pengelola dalam memutuskan apakah program perlu dimodifikasi atau ditingkatkan. Dengan mempertimbangkan berbagai alternatif dan konsekuensi keputusan, model ini memastikan proses evaluasi yang menyeluruh dan mendukung peningkatan kualitas program (Wiryatmo et al., 2023). Selain model CIPP, ada juga model evaluasi lain seperti Kirkpatrick yang fokus pada reaksi, pembelajaran, perilaku, dan hasil; CSE-UCLA yang menilai kebutuhan, implementasi, dan dampak; serta Stake's Countenance Evaluation yang

membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program, namun CIPP lebih tepat untuk program P5 karena mencakup konteks, input, proses, dan produk secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, kebaruan yang hendak ditunjukkan adalah evaluasi dari pelaksanaan program P5 yang diawali dari dasar yang mudah diingat, seperti visi sekolah, pembagian tugas guru, kegiatan penanaman dimensi P5, dan hasil yang dilihat dari tiga segi: pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Ketiga hasil tersebut dievaluasi secara terus-menerus selama peserta didik menempuh pendidikan hingga mereka lulus dan terjun di masyarakat. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah digambarkan, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian dalam rangka pelaksanaan program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh dengan judul “Evaluasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMK Negeri 1 Batipuh”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pendidikan dianggap sebagai hal utama yang mempengaruhi pembentukan karakter, watak, dan kepribadian manusia.
2. Penyimpangan karakter / pemerosotan karakter siswa.
3. Sekolah menjadi komponen penting dalam menentukan pencapaian program P5 dan pembentukan karakter siswa.
4. SMK Negeri 1 Batipuh sebagai SMK Pusat Keunggulan memegang peran penting dalam implementasi kurikulum merdeka dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
5. SMK Negeri 1 Batipuh menerapkan 4 dari 8 tema P5 yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek.
6. Program P5 sudah diterapkan sejak tahun 2022 di SMK Negeri 1 Batipuh, namun belum memperkuat pelaksanaan program tersebut.

7. Model evaluasi yang dianggap tepat untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program P5 adalah model CIPP (Context, Input, Process, Product).

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di jelaskan di atas, penelitian ini akan fokus pada evaluasi program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh dengan model CIPP, yang meliputi *context*, *input*, *process* dan *product* di SMK Negeri 1 Batipuh

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka penelitian ini dirumuskan dan dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana evaluasi *context* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh?
2. Bagaimana evaluasi *input* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh?
3. Bagaimana evaluasi *process* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh?
4. Bagaimana evaluasi *product* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh?

E. Tujuan Penelitian.

Merujuk pada pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis hasil evaluasi *Context* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh.
2. Untuk menganalisis hasil evaluasi *Input* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh.
3. Untuk menganalisis hasil evaluasi *Process* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh.
4. Untuk menganalisis hasil evaluasi *Product* dari program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh.

F. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bermanfaat untuk memberikan sumbangan pada dunia pendidikan. Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai salah satu persyaratan penyelesaian pendidikan program sarjana pada program studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sekolah Menengah Kejuruan dan pedoman guru untuk pelaksanaan program P5.
 - c. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literatur dalam dunia kepustakawan yang berkaitan dengan pelaksanaan dan evaluasi program P5.
2. Secara praktis
 - a. SMK Negeri 1 Batipuh mengetahui sejauh mana hasil pelaksanaan dari kegiatan program P5.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan tindak lanjut kegiatan program P5 di SMK Negeri 1 Batipuh.
 - c. Menjadi sumber informasi atau referensi bagi peneliti lainnya dan semua pihak yang berkepentingan terkait dengan evaluasi kegiatan program P5.
 - d. Menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti lain yang menekuni bidang kegiatan program P5

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI EVALUASI PROGRAM

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil evaluasi yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Evaluasi Komponen *Context*

- a. Program proyek penguatan profil pelajar Pancasila didasarkan pada komitmen bersama dari Kemdikbudristek, Satuan Pendidikan, dan Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Misi dari komitmen ini adalah memulai pelaksanaan Kurikulum dan Pendekatan Pembelajaran Aktif yang menitikberatkan pada Nilai-Nilai dimensi dimensi P5. Selain itu, program ini didukung oleh dasar hukum yang solid dalam bentuk undang-undang dan regulasi pemerintah lainnya.
- b. Program proyek penguatan profil pelajar Pancasila tema *Bangunlah Jiwa Raganya, Suara Demokrasi, Gaya Hidup Berkelanjutan dan kebhakerjaan* merupakan program yang sangat dibutuhkan oleh siswa, terlebih pada saat ini banyaknya kasus atau perilaku dari remaja yang semakin jauh dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.
- c. Sasaran program adalah siswa, guru dan tenaga kependidikan
- d. Visi dan misi sekolah sudah sesuai dengan dimensi dimensi P5 yaitu Disiplin, Terampil, Kreatif, Inovatif, Mampu Berkompetisi sesuai dengan perkembangan IPTEK dan Berakhlaqul Karimah. Visi, misi serta tujuan sekolah telah menunjukkan fokus pada pengembangan karakter siswa

2. Evaluasi Komponen *Input*

- a. Sebelum program pendidikan karakter dilaksanakan, sosialisasi telah dilaksanakan dengan baik oleh Tim dari Pusat Kurikulum melalui kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan lainnya, yang kemudian dilanjutkan oleh pihak sekolah terhadap komite sekolah dan orang tua siswa.

- b. Berdasarkan telaah dokumen diketahui bahwa sekolah menggunakan kurikulum merdeka, dan memuat program proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan standar program P5.
 - c. Semua guru di SMK Negeri 1 Batipuh diwajibkan untuk membuat perangkat Pembelajaran yang mengintegrasikan dimensi dimensi P5.
 - d. Ketenagaan
 Dalam hal kuantitas, SMK Negeri 1 Batipuh memenuhi standar rasio guru dan siswa sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan, dengan rasio 1:13, sesuai dengan maksimal 1:15 yang diarahkan. Kedua, terkait kualifikasi pendidikan, kriteria SPM Pendidikan untuk minimal D4/S1 terpenuhi dengan 5 guru S2 dan 71 guru S1. Namun, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada struktur tenaga pendidik. Tantangan awal, terutama dari guru senior, menciptakan kesulitan dalam pemahaman dan implementasi program baru. Perubahan kebiasaan, seperti jam kehadiran, menjadi perubahan menantang bagi sebagian guru.
 - e. Sarana dan prasarana, cukup memenuhi kriteria evaluasi namun ada kelemahan pada pustaka, UKS dan mushalla yang belum cukup memadai.
 - f. Penanaman nilai-nilai karakter di SMK Negeri 1 Batipuh dialokasikan dari dana BOS dan partisipasi komite sekolah yang sangat mendukung program proyek penguatan profil pelajar Pancasila.
3. Evaluasi Komponen *Process*
- a. Aktivitas Pelaksanaan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
 Pengembangan dimensi dimensi P% di SMK Negeri 1 Batipuh terlaksana dengan kategori sangat baik, melalui kegiatan belajar mengajar, keteladan, kegiatan ekstra kurikuler, kegiatan rutin, kegiatan terprogram, kegiatan spontan dan melalui pengkondisian.
 - b. Kepala sekolah selalu melakukan pemantauan atau monitoring, namun monitoring tidak terprogram secara baik. Begitu pula halnya dengan

supervisi kelas, kepala sekolah selalu melakukannya, namun tidak dilaksanakan secara terprogram dan belum teradministrasi dengan baik.

4. Evaluasi Komponen *Product*

- a. Mengacu pada standar nilai pembelajaran P5, maka rata rata deskripsi rapor P5 siswa adalah minimal “mulai berkembang”..
- b. Dari hasil observasi, integrasi dimensi dimensi P5 (Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Mandiri, Bergotong-royong, Berkebinekaan global, Bernalar kritis, Kreatif terlihat sudah membudaya.
- c. Berdasarkan telaah dokumen dan hasil observasi 3 tahun terakhir, SMK Negeri 1 Batipuh banyak menghasilkan prestasi mulai dari tingkat kecamatan sampai dengan tingkat provinsi bahkan sampai tingkat nasional.

B. REKOMENDASI

Dari hasil evaluasi tersebut, direkomendasikan:

1. Kepada Pemerintah

- a. Program proyek penguatan profil pelajar Pancasila hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan, dan melibatkan semua unsur termasuk orang tua siswa, karena orang tua merupakan pendidik karakter yang pertama dan utama bagi anak-anak.
- b. Agar program proyek penguatan profil pelajar Pancasila berhasil secara optimal, instansi terkait perlu memperbaiki sarana dan prasarana yang masih belum layak seperti pembangunan mushalla baru, ruang UKS dan Pustaka yang sesuai standar.
- c. Melihat hasil yang sudah dicapai, maka program proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batipuh perlu diadopsi oleh satuan pendidikan sejenis sesuai dengan kondisi dan karakteristik dimana sekolah tersebut berada.

2. Bagi SMK Negeri 1 Batipuh

- a. Sosialisasi program proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebaiknya dilaksanakan secara berkesinambungan, khususnya kepada guru yang baru, baik melalui KKG mini maupun melalui kegiatan rapat sekolah. Di samping itu, sosialisasi juga hendaknya tetap dilakukan kepada orang tua siswa terutama orang tua yang anaknya baru masuk.
- b. Kepala sekolah hendaknya melakukan monitoring/pemantauan dan supervisi secara terprogram.
- c. Guru memegang peranan yang sangat strategis dalam membentuk karakter serta mengembangkan potensi siswa, oleh karena itu harus bisa menjadi *role model* bagi siswa.
- d. Pembiasaan sikap dan perilaku yang berkarakter harus tetap dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk itu, program proyek penguatan profil pelajar Pancasila harus melibatkan semua unsur baik masyarakat, sekolah maupun pemerintah.
- e. Secara periodik, misalnya satu bulan sekali hendaknya dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dengan melibatkan guru dan tenaga kependidikan, sehingga diketahui hambatan yang terjadi dan diadakan penyempurnaan terhadap rancangan program pendidikan karakter yang belum dilaksanakan.
- f. Dari seluruh evaluasi yang telah dilaksanakan maka peneliti menyatakan bahwa program proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Batipuh telah dilaksanakan dengan baik dan peneliti merekomendasikan kelanjutan program proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Batipuh dengan memperbaiki dan menyempurnakan program secara optimal.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

1. Instrumen

- a. Salah satu keterbatasan penelitian ini terkait dengan instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data.

- b. Meskipun instrumen penelitian telah dirancang dengan cermat, masih mungkin terdapat kelemahan dalam hal validitas dan reliabilitasnya.
 - c. Selain itu, terdapat potensi bias pengukuran yang dapat memengaruhi akurasi hasil evaluasi.
2. Keberadaan Peneliti
- a. Keterbatasan lainnya adalah terkait dengan keberadaan peneliti sebagai guru di SMK Negeri 1 Batipuh dalam melakukan pengumpulan data dan analisis.
 - b. Penelitian ini mungkin terbatas oleh waktu dan sumber daya yang tersedia bagi peneliti untuk secara menyeluruh mengumpulkan data dan menganalisis hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyar. (2019). *Metodologi Penelitian Evaluasi Program* (M. P. E. Program (Ed.); Cetakan I). CV. Alfabeta.
- Amin, A. (2020). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan Karakter Model CIPP (Context, Input, Process, product). *Jurnal Kajian Ilmu Budaya Islam*, 3(1), 37–53.
- Andrianto, S. (2021). *Evaluation of the implementation of the strengthening character education program at SD Muhammadiyah Pandes plus program for the 2019 / 2020 academic year*. 4(1), 48–62.
- Batu, J. L., Berliani, T., & Nugroho, P. J. (2021). Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter di SMK Karsa Mulya Palangka Raya. *Equity In Education Journal*, 3(2), 103–109.
- BSKAP. (2022a). *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi*. Nomor 033/H/KR 2022, Tentang Pembelajaran dan Asesmen Pada Pendidikan Anak
- BSKAP. (2022b). *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*. 4(1), 14–18.
- Bulan, A., & Pratama, S. A. (2024). Kendala Guru SMPN 2 Dompu dalam Desain Modul dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Kurikulum Merdeka. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 430–436.
- Desi, S. (2023). *Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajara Pancasila Dalam Kurikulum Merdeka Di SDIT Fitrah Insani Kedamaian Bandar Lampung*. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Dewi, A. P. (2023). *Peran Guru PPKn Terhadap Pencegahan Perilaku Bullying Melalui Penerapan Nilai Nilai Pancasila (Studi Kasus Kelas X di SMA Negeri 7 Bandung)*. FKIP UNPAS.
- Dewi, R. T., Ardhyantama, V., & Khalawi, H. (2024). *Implementasi profil pelajar Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik sekolah dasar*. STKIP PGRI PACITAN.
- Fauzi, A. E. (2023). *Efektivitas Pengelolaan Lembaga Pendidikan Dasar Di SDN 1 Kurungrejo Dan Mi Al Azhar Kecamatan Prambon Kabupaten Nganjuk*. Institut PTIQ Jakarta.
- Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria*

Edukasia, 3(1), 85–91.

- Fridiyanto, F., Purwaningrum, S., Abdullah, A. R., Rosi, F., Haryanto, T., Farih, A., Zulisa, E., Abidin, N., Sari, M., & Setyawan, C. E. (2022). *Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka*. Literasi Nusantara Abadi.
- Ginanjari, M. H., Rahman, R., & Jundullah, M. (2023). Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Di Sma Al-Minhaj Bogor. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(01), 103–118.
- Harbes, B., Afrinaldi, A., Iswantir, I., Syafitri, W., Salsabila, S., & Arnedo, M. (2024). Evaluation of the Character Education Strengthening Management Program At SMK Negeri 1 Batipuh: Islamic Education and Management. *GIC Proceeding*, 2, 155–162.
- Harbes, B., Karim, H. A., Sesmiarni, Z., Arnedo, M., & Salsabila, S. (2024). Perencanaan Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan). *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 128–141.
- Harbes, B., Sesmiarni, Z., Zakir, S., Simbolon, A. M. Y., Devi, I., & Syafitri, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Tenaga Pendidik di SMKS Pembangunan Bukit tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3683–3697.
- Harbes, B., Syam, H., Arif, M., Afrinaldi, A., & Hanani, S. (2023). Strengthening Character Education in Facing the Industrial Revolution 4.0 (Implementation Study at SMK Negeri 1 Batipuh). *GIC Proceeding*, 1, 146–154.
- Harmi, H. (2023). *Implementasi Keterampilan Pembelajaran 4c Pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Berbasis Kurikulum Merdeka Di Sdit Rabbi Radhiyya 01 Curup*. Institut Agama Islam Negeri curup.
- Hijran, M., & Fauzi, P. (2023). Proyek Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Pribadi Siswa di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 796–804.
- Imansyah, Y., & Taqiuddin, H. U. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2).
- Indrawan, E. Juri, A., Maksum, H., & Purwanto, W. (2021). Evaluasi program praktik kerja lapangan dengan metode CIPP. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 323–328.
- Indrianti, M. W. R., Rulviana, V., & Budyartati, S. (2023). Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam penanaman nilai karakter siswa kelas

- IV SDN 4 Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 1177–1189.
- Irwanto, I. (2020). Model pembelajaran pendidikan vokasional yang efektif di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Taman Vokasi*, 8(1), 46–53.
- JAWA, P. D. S. K. G., & PRADANA, H. H. (n.d.). *Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Kantun, S. (2020). Penelitian Evaluatif Sebagai Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan. *Majalah Ilmiah Dinamika*, 37(1), 15.
- Kemendikbudristek. (2022). Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Usia Dini. *Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbudristek. (2023). *Ketupusan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Tentang Sekolah menengah kejuruan Pelaksana Program SMK Pusat Keunggulan Tahun 2023*. www.tcpdf.org
- Khoirunisa, T. (2023). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Modul Flipbook*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Maharani, A. I., Isharoh, & Putri, P. A. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Maryani, K., & Sayekti, T. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 609–619.
- Mendikbudristek, S. K. (2022). *Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran*.
- Meriyati. (2023). Analisis kemampuan pemahaman konsep peserta didik melalui penerapan model pakem berbantuan problem posing ditinjau dari keterampilan metakognitif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Muhammad, F. D. (2022). *Kepemimpinan Profetk Kepala Madrasah Di MTs Syamsuk Huda Kedungreja dan MTs Nurul Amin Al Hidayah Sidareja Cilacap*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.

- Muharika, D. (2019). *Metodologi penelitian evaluasi program*. Alfabeta.
- Musdalipah, M., Lapude, R. Bin, & Mukhtar, A. (2023). Profil Pelajar Pancasila Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 1(4), 164–179.
- Nasional, K. P. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Novalinda, R., Ambiyar, A., & Rizal, F. (2020). Pendekatan Evaluasi Program Tyler: Goal-Oriented. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 18(1), 137–146.
- Nugroho, W. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Vokasi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 73–84.
- Nurhayani, N., Yaswinda, Y., & ... (2022). Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi ...*.
- Nurul, H. (2024). *Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di MI Terpadu Nurul Amal Parang Desa Wadung Kecamatan Parang Kabupaten Magetan*. IAIN Ponorogo.
- Pramesti, A., Evangelyne, G., & Krulbin, A. N. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 8.
- Putra, M. I. (2023). *Manajemen Pembelajaran Program Boarding School di MAN 1 Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.
- Ridha, A., Junaidi, J., Yakub, A. M., Harbes, B., & Huida, T. H. T. (2023). The Effect of Principal Supervision on Teacher Performance at Prof Dr Hamka Maninjau Islamic Boarding School. *GIC Proceeding*, 1, 1–7.
- Saadah, R., & Asy'ari, H. (2022). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 1–11.
- Saesaputri, S. M., Fuad, N., & Zulaikha, S. (2024). Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sekolah Penggerak di SMA Negeri 6 Bekasi. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 2(1), 794–799.

- Santoso, G. (2022). Integrasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(3), 137–145.
- Satriani. (2023). *Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Palopo*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Septiany, S., Darmayanti, M., & Hendriani, A. (2024). Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai Upaya Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar: Implementasi dan Tantangan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 12(2), 170–189.
- Sianipar, D. R., Damanik, A. R., Simatupang, A. G., Tarigan, S. P., Rozzaqiyah, Z., Sitepu, I. B., & Nasution, I. (2023). Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 161–168.
- Sofyan, F. S., & Sanusi, A. R. (2023). Relevance Compulsory Learning in Basic Education, Pancasila Students and The Golden Generation of Indonesia in 2045. *Journal Civics and Social Studies*, 7(1), 56–67.
- Solihah, D., Wasliman, I., & Yoseptry, R. (2022). Manajemen Penguatan Pendidikan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN). *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 466–471.
- Solihah, Z. (2023). *Peran Komite Madrasah dalam Penyusunan Rencana Kerja Madrasah di MTs Salafiyah Syaifi'iyah Mumbulsari Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
- Subroto, D. E., & Kristanti, D. (2022). Efektivitas Implementasi Pendidikan Karakter Pada Sekolah Boarding. *Risâlah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(3), 1113–1129.
- Supriadi, G. (2021). Statistik Penelitian Pendidikan. In *Yogyakarta: UNY Press* (pertama). UNY PRESS.
- Suzetasari, M. V., Hidayati, D., & Zakiyah, R. H. (2023). Manajemen Pendidikan Program P5 Dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 2968–2976. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6106>
- Syafrizal, T. (2023). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Teori Belajar Humanistik Di MTsN 3 Dan MTsN 19 Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tanjung, A. A., & Mulyani, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Scopindo Media Pustaka.

- Wardani, W. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik pada Peserta Didik di Sekolah Dasar*.
- Wawancara dengan kepala SMK Negeri 1 Batipuh Bapak Drs. Syafren hari Jum'at tanggal 01 September 2023 jam 08.00 di ruang kepala sekolah. (2023).
- Widihastuti, F., Muhdi, M., & Nurkolis, N. (2024). Manajemen Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah*, 5(2), 493–502.
- Wijaya, H. (2020). *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wirayuda, F. I., Rivanti, F., Asfia, F. N., Salsabila, N. D., & Meisya, Z. D. (2024). Implementasi P5 dalam Meningkatkan Jiwa Berwirausaha pada Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 9.
- Wiryatmo, R. D., Iriani, A., & Waruwu, M. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Penguatan SDM Program Sekolah Penggerak di Sekolah Menengah Pertama dengan Model CIPPO. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(1), 22–34.
- Yanti, I., Ilmi, D., Simbolon, A. M. Y., Harbes, B., & Sumarni, W. (2023). The Concept of Curriculum Innovation Today. *GIC Proceeding*, 1, 184–193.
- Yolanda, Y., Nisai, N., Pujiyanto, P., Aslia, A., & Sukmaniar, S. (2023). Lokakarya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Kapas: Kumpulan Artikel Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Yuliana, E. (2023). *Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Kurikulum Merdeka di Kinderstation Senior High School Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Yuniarti, Y., Abdiyah, L., Nurjanah, S., Siregar, S. L., & Riani, P. (2021). Penelitian Evaluatif dalam Pendidikan. *Yasin*, 1(1), 73–87.
- Zahra, I. A. Z. (2020). *Analisis Kesesuaian Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Ketentuan Standar*. FKIP UNPAS.
- Zuchri Abdussamad. (2021). *Metode penelitian Kualitatif* (Cetakan I). Syakir Media Press.